DAFTAR PUSTAKA

Achmad Sanusi. (2016). Sistem Nilai dan Pendidikan Nasional. Bandung: Alfabeta.

Ahmed, S. K. (2024). *The pillars of trustworthiness in qualitative research. Journal of Medicine, Surgery, and Public Health*, 2, 100051. https://doi.org/10.1016/j.glmedi.2024.100051

Almaida, A., Kadir, A., & Sobarsyah, M. (2023). *Building bridges of knowledge: Investigating the nexus of strategic alignment in university–industry collaborations. Migration Letters,* 20(6), 1083–1102. https://doi.org/10.59670/ml.v20i6.4592

Arranz, N., Arroyabe, M. F., Sena, V., Arranz, C., & De Arroyabe, J. (2022). *University–enterprise cooperation for the employability of higher education graduates: A social capital approach. Studies in Higher Education*, 47(5), 990–999. https://doi.org/10.1080/03075079.2022.2055323

Bamford, D., Reid, I., Forrester, P., Dehe, B., Bamford, J., & Papalexi, M. (2023). *An empirical investigation into UK university–industry collaboration: The development of an impact framework. The Journal of Technology Transfer*. https://doi.org/10.1007/s10961-023-10043-9

Borah, D., Malik, K., & Massini, S. (2021). *Teaching-focused university–industry collaborations: Determinants and impact on graduates' employability competencies. Research Policy*, 50(1), 104172. https://doi.org/10.1016/j.respol.2020.104172

Braun, V., & Clarke, V. (2021). *Thematic Analysis: A Practical Guide. London: SAGE Publications.*

Carter, C., & Notter, J. (2022). *Evaluation of an international health partnership to capacity build emergency, trauma and critical care nurse education and practice in Zambia: An experience from the field. International Nursing Review*, 69(3), 393–401. https://doi.org/10.1111/inr.12813

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023*). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2023). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Dewey, J. (2018). *Democracy and Education. New York: Myers Education Press*. (Karya asli diterbitkan 1916)

Dewey, J. (2018*). Experience and Education. New York: Free Press*. (Karya asli diterbitkan 1938)

Dewi, R., & Nugraha, A. (2023). Sistem evaluasi magang STIKes dengan dunia kerja. Jurnal Penjaminan Mutu Pendidikan, 9(2), 115–126.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2022). Buku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Direktorat Vokasi Kemendikbudristek. (2023). Penguatan *link and match* pendidikan vokasi dengan dunia usaha dan dunia industri. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Ezepue, E., Chukwu, C., Nweke, P., Okafor, N., & Abiaeme, J. (2025). *University–industry partnership for sustainable development: A strategic approach to educational management practices in STEM disciplines. Metallurgical and Materials Engineering*. https://doi.org/10.63278/1327

Farida, I. (2021). Strategi penguatan kemitraan perguruan tinggi vokasi dengan dunia kerja. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 6(2), 145–156.

Gong, Y. (2024). *Research on the reform of higher vocational education curriculum system for the future industrial development. Advances in Vocational and Technical Education*, 6(1), 45–52. https://doi.org/10.23977/avte.2024.060108

Handayani, T. (2021). Penguatan *tracer study* untuk peningkatan daya serap lulusan perguruan tinggi. Jurnal Pendidikan Tinggi, 5(1), 34–45.

Hasan, R., Nuthihar, R., Hanif, H., & Juanda, J. (2023). Manajemen kemitraan perguruan tinggi vokasi dengan DUDI untuk meningkatkan keterserapan lulusan dalam dunia kerja di Kabupaten Aceh Barat. Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik, 9(1). https://doi.org/10.26618/kjap.v9i1.9114

Hasanah, U. (2022). *Link and match* pendidikan vokasi dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan. Jurnal Pendidikan Vokasi, 12(2), 155–166.

Hasibuan, M. S. P. (2021). Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayat, A., Nafisah, I., Muharam, C., Nusantara, U., Asshiddiqiyah, S., Baitul, S., Islami, A., Kh., E., & M. (2025). *Data-based vocational education planning: A strategic approach towards future readiness. International Journal of Advanced Technology and Social Sciences*, 3(5), 27–40. https://doi.org/10.59890/ijatss.v3i5.17

Irwanto, I. (2021). *Link and match* pendidikan kejuruan dengan dunia usaha dan industri di Indonesia. Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 549–562. https://doi.org/10.47492/jip.v2i2.714

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kemendikbud RI.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2015). Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kemenristekdikti.

Kodrat, D. (2021). *Industrial mindset of education in* Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) *policy*. Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Sains, 4(1), 9–14. https://doi.org/10.47076/jkpis.v4i1.60

Kolb, D. A. (2015). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development* (2nd ed.). *Upper Saddle River, NJ: Pearson Education*.

Kurniawan. (2021). Model kemitraan pendidikan dan dunia kerja. Jurnal Manajemen Pendidikan, 15(1), 45–55.

Marlina. (2021). Faktor kunci keberhasilan kemitraan perguruan tinggi dan dunia industri. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 8(1), 58–67.

Meitri Wardhani. (2021). Manajemen kerja sama institusi pendidikan dengan dunia kerja dalam peningkatan mutu lulusan. Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia, 12(1), 25–36.

Nugraha, A. (2023). Digitalisasi tracer study sebagai instrumen evaluasi daya serap lulusan. Jurnal Penjaminan Mutu Pendidikan, 9(1), 67–78.

Nurhayati, S. (2021). Kemitraan pendidikan tinggi dan industri dalam pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan kerja. Jurnal Pendidikan Vokasi, 11(3), 210–222.

Otache, I. (2021). *Enhancing graduates' employability through polytechnic–industry collaboration. Industry and Higher Education*, 36(5), 604–614. https://doi.org/10.1177/09504222211063140

Politeknik Negeri Jember. (2023). Implementasi *teaching factory* dan kerja sama industri dalam pendidikan vokasi. Jember: Politeknik Negeri Jember.

Prasetya, B. (2022). Model kemitraan pendidikan vokasi berbasis praktik industri di Jepang. Jurnal Pendidikan Vokasi, 12(1), 75–88.

Prasetyo, A. (2021). Penguatan manajemen kemitraan vokasi melalui sinkronisasi kurikulum dan program magang. Jurnal Manajemen Pendidikan, 13(2), 90–101.

Presiden Republik Indonesia. (2008). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pengesahan *Agreement Between the Republic of Indonesia and Japan for an Economic Partnership*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Presiden Republik Indonesia. (2022). Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi. Jakarta: Sekretariat Negara.

Priya, A. (2021). *Case study methodology of qualitative research: Key attributes and navigating the conundrums in its application. Sociological Bulletin*, 70(1), 94–110. https://doi.org/10.1177/0038022920970318

Purwanti, E. (2021). *Preparing the implementation of Merdeka Belajar–Kampus Merdeka policy in higher education institutions. Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 507, 384–391. https://doi.org/10.2991/assehr.k.210120.149

Rahmawati, D. (2021). Peran industri dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja lulusan vokasi. Jurnal Pendidikan Vokasi, 11(2), 120–132.

Ravitch, S. M., & Carl, N. M. (2021). *Qualitative Research: Bridging the Conceptual, Theoretical, and Methodological* (2nd ed.). *Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.*

Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Sekretariat Negara.

Riadi, M. (2022). Kemitraan pendidikan vokasi dan dunia kerja: Konsep, strategi, dan evaluasi. Jurnal Pendidikan dan Kebijakan, 7(2), 88–101.

Rianto, J., Kamil, M., Putry, W., & Bahri, S. (2022). *The relevance of the higher education curriculum in the development of the world of work and the industrial sector: The case of Universitas Islam Syekh-Yusuf. Society*, 10(1), 1–15. https://doi.org/10.33019/society.v10i1.408

Rohayati, T. (2022). Penguatan kolaborasi pendidikan tinggi dan IDUKA melalui tracer study. Jurnal Manajemen Pendidikan, 14(1), 58–70.

Sakarinto, W. (2021). Kebijakan *link and match* pendidikan vokasi dengan dunia kerja. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Saldaña, J. (2021). *The Coding Manual for Qualitative Researchers (4th ed.). London: SAGE Publications.*

Saragih. (2022). Daya serap lulusan dalam perspektif pendidikan vokasi. Jurnal Pendidikan Vokasi, 12(1), 101–110.

Simbelmawa. (2022). Panduan Program Kreativitas Mahasiswa dan penguatan kompetensi lulusan. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Siregar, R. (2021). Hambatan implementasi kemitraan perguruan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri. Jurnal Administrasi Pendidikan, 28(1), 77–89.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Taufik, M., Hidayat, R., & Nurhadi, D. (2021). Strategi *link and match* pendidikan vokasi dengan dunia kerja. Jurnal Pendidikan Vokasi, 11(1), 45–57.

Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.

Universitas Pendidikan Indonesia. (2024). Praktik baik kemitraan perguruan tinggi dengan industri dalam peningkatan mutu lulusan. Bandung: UPI Press.

Usman, A., Ginting, M., Silitonga, S., & Usman, I. (2022). *The analysis of vocational nurses' perceptions of the suitability of graduate competencies with the world of work in Jambi City in* 2022. Buletin Poltanesa, 23(2), 45–53. https://doi.org/10.51967/tanesa.v23i2.2007

Wijiharta, W., Sutrisno, S., & Rohman, A. (2022). Kolaborasi perguruan tinggi vokasi dan DUDI dalam peningkatan kompetensi lulusan. Jurnal Pendidikan Vokasi, 12(2), 190–203.

Wulandari, I. (2022). Kesiapan kerja lulusan pendidikan vokasi melalui program magang industri. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 28(1), 55–66.

Wulandari, I., Mulyanti, B., Widiaty, I., Indroasyoko, N., & Atasi, I. (2024). *Implementation of electrical engineering curriculum in the era of Industry 4.0 in Indonesia: Stakeholder participants qualitative interviews.* Journal of Advanced *Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 58(2), 150–164. https://doi.org/10.37934/araset.58.2.150164

Y., M., Suyetno, A., Mawangi, P., Romadin, A., & P. (2024). *The role of industry to unlock the potential of the Merdeka curriculum for vocational school. Cogent Education*, 11(1). https://doi.org/10.1080/2331186x.2024.2335820

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yosi Oktri, lahir di Pagar Alam, 6 Oktober 1970 terlahir dari pasangan ayah dan ibu Drs. H M Yasik Sening dan Hj Bdn Sumarti, saat ini telah menikah dengan laki-laki Bernama Drs. Asmara Hadi, MAP dan telah diberi karunia 3 orang anak Bernama Azhra Aufa Hadi Yasik, ST, Azhria Aulia Hadi., S.Psi, dan Azzahra Aunia Hadi. Saat ini kami tinggal di Haji Gopur Gadobangkong Ngamprah bandung Barat.

Riwayat Pendidikan saya dari Sarjana Biologi, Diploma Guru Perawat, dan D IV kebidanan, S2 saya Magister Manajemen (Kesehatan) dan pada tahun 2023 melanjutkan Program Doktoral Manajemen Pendidikan di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung. Saat ini saya bekerja di STIKes Budi Luhur Cimahi dan dosen *home base* D III kebidanan, selain itu saya saat ini di beri Amanah sebagai wakil ketua II bidang Admintrasi Umum dan Keuangan.

Karya Pengabdian Masyarakat yang dipublikasi pentingnya peduli pada Kesehatan diri sendiri dengan cara merawat kebersihan kuku pada siswa kelas 2 SD Budi luhur cimahi,, Penerapan konsep 3 R untuk pengelolaan sampah di lingkungan sekolah pada siswa kelas 5 SD Budi luhur, Kenali, cegah, dan lawan bullying: edukasi diri pada siswa kelas 6 SD Budi luhur cimahi. Karya Penelitian saya mendapatkan 2 hibah penelitian kemenristekdiktik dan Publikasi penelitian di Jurnal nasional dan Internasional. Selain itu saya menulis buku bahan ajar Kebudiluhuran dan buku kolaborasi di Gita Lentera s/d sekarang sebanyak 12 buku.

UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
SEKOLAH PASCASARJANA
Jl. Soekarno – Hatta No. 530 Bandung 40286 Telp./Faks. +6222 7509656
https://sps.uninus.ac.id, e-mail: pasca@uninus.ac.id

Nomor : 1001/UNINUS/SPs/PT/VII/2025
Lamp. : ---
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian STIKes Budi Luhur Cimahi

Kepada Yth.
Ketua STIKes Budi Luhur Cimahi
Di
Jalan Kerkof 243 Leuwi Gajah Cimahi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara, mahasiswa diwajibkan menyusun Disertasi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang Pada Program Studi S3 Ilmu Pendidikan. Sehubungan hal tersebut bersama ini kami hadapkan mahasiswa dengan data sebagai berikut:

Nama	:	Yosi Oktri
NIM	:	41038104231016
Program Studi	:	S3 Ilmu Pendidikan
Tahun Akademik	:	2024/2025 Genap

Bersama surat ini kami mengajukan Permohonan Izin Penelitian bagi mahasiswa tersebut di lingkungan Lembaga/Institusi yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Disertasi, dengan judul/masalah:

Manajemen Kemitraan Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKes) Dengan Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) dalam Meningkatkan Daya Serap Lulusan (Studi Kasus STIKes Budi Luhur dan Universitas YPIB Majalengka

Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat menerima mahasiswa tersebut demi kelancaran penyelesaian studi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara. Adapun waktu penelitian kami serahkan sepenuhnya kepada Bapak/Ibu. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandung, 4 Juli 2025
Direktur,

SPS UNINUS

Prof. Dr. H. Iim Wasliman, M.Pd., M.Si.

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian STIKes Budi Luhur Cimahi

UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
SEKOLAH PASCASARJANA
Jl. Soekarno – Hatta No. 530 Bandung 40286 Telp./Faks. +6222 7509656
https://sps.uninus.ac.id, e-mail: pasca@uninus.ac.id

Nomor : 1002/UNINUS/SPs/PT/VII/2025
Lamp. : ---
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Rektor Universitas YPIB Majalengka
Di
Jl Gerakan Koperasi No.003, Majalengka Wetan, Kec. Majalengka, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45411

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara, mahasiswa diwajibkan menyusun Disertasi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang Pada Program Studi S3 Ilmu Pendidikan. Sehubungan hal tersebut bersama ini kami hadapkan mahasiswa dengan data sebagai berikut:

Nama	:	Yosi Oktri
NIM	:	41038104231016
Program Studi	:	S3 Ilmu Pendidikan
Tahun Akademik	:	2024/2025 Genap

Bersama surat ini kami mengajukan Permohonan Izin Penelitian bagi mahasiswa tersebut di lingkungan Lembaga/Institusi yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Disertasi, dengan judul/masalah:

Manajemen Kemitraan Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKes) Dengan Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) dalam Meningkatkan Daya Serap Lulusan (Studi Kasus STIKes Budi Luhur dan Universitas YPIB Majalengka

Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat menerima mahasiswa tersebut demi kelancaran penyelesaian studi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara. Adapun waktu penelitian kami serahkan sepenuhnya kepada Bapak/Ibu. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandung, 4 Juli 2025
Direktur,

Prof. Dr. H. Iim Wasliman, M.Pd., M.Si.

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Univeritas YPIB Majalengka

UNIVERSITAS YPIB

FAKULTAS :KESEHATAN | FARMASI | PSIKOLOGI | ILMU KOMPUTER | BISNIS DAN MANAJEMEN
SK. MENDIKBUDRISTEK RI NOMOR :409/E/O/2022
Jalan Gerakan KoperasiNomor 003 Majalengka 45411
Telpon/Faks. (0233) 284098 |Email :kampus@universitasypib.ac.id

Nomor : 283/UNIV.YPIB/A-04/IX/2025
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Kepada,
Sdr. Yosi Oktri
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh,

Menindaklanjuti surat dari Direktur sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara Nomor : 1002/UNINUS/SPs/PT/VII/2025 Perihal Permohonan izin penelelitian. di Universitas YPIB Majalengka. dengan data mahasiswa sebagai berikut:

N a m a	**:**	**Yosi Oktri**
N I M	**:**	**41038104231016**
Program Studi	**:**	**S3 Ilmu Pendidikan**
Tahun Akademik	**:**	**2024/2025 Genap**

Pada intinya kami memeberikan izin untuk melaksanakan pengambilan penelitian di Universitas YPIB Majalengka, kami harap selama melaksanakan kegiatan dimaksud agar dapat mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku di Universitas YPIB Majalengka.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh,

Majalengka, 25 September 2025
Rektor,

Dr. Wawan Kurniawan, M.Kes. M.Kep.

Tembusan disampaikan kepada :
1. Ketua YPIB Majalengka
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
3. Pertinggal

Lampiran 4 Balasan Izin Penelitian STIKes Budi Luhur Cimahi

YAYASAN PAMBUDHILUHUR 1976
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BUDI LUHUR
SK.Rek. BPSDMDepkesRI No. HK.03.2.4.1.01870
SK.DiktiDepdiknas No. 102/D/0/2006

KAMPUS I :
Jln. Kerkof No. 243 Telp/Fax/(022) 6674696
Leuwigajah - Cimahi
KAMPUS II :
Jln. Kerkof No. 214 Padakasih Cimahi
http:/www.stikesbudiluhurcimahi.ac.id
info @stikesbudiluhurcimahi.ac.id

Nomor : 735/D/LPPM-STIKes/VII/2025
Lampiran : -
Perihal : **Jawaban Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Direktur SPS UNINUS
di
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Nomor: 1001/UNINUS/SPs/PT/VII/2025 perihal Permohonan Izin Penelitian. Bersama dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan dapat memberikan izin kepada:

Nama	: Yosi Oktri
NIM	41038104231016
Program Studi	: S3 Ilmu Pendidikan
Tahun Akademik	: 2024/2025 Genap
Institusi	: Universitas Islam Nusantara
Judul Penelitian	: Manajemen Kemitraan Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKes) Dengan Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) dalam Meningkatkan Daya Serap Lulusan (Studi Kasus STIKes Budi Luhur dan Universitas YPIB Majalengka)

Untuk melaksanakan penelitian pada institusi kami dengan ketentuan yang berlaku di STIKes Budi Luhur Cimahi.Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Cimahi, 17 Juli 2025
An. Ketua STIKes Budi Luhur Cimahi
Ketua LPPM

Dr. apt. Hardini Tri Indarti, M.Epid.

Tembusan :
1. Yth. Ketua STIKes Budi Luhur Cimahi
2. Arsip

VISI :
Visi STIKes Budi Luhur Cimahi yang disusun merupakan cita-cita luhur warga STIKes Budi Luhur Cimahi. Berdasarkan Statuta dan Portfolio STIKes Budi Luhur Cimahi, rumusan visi-nya dinyatakan sebagai-berikut: "Menjadi Perguruan Tinggi Yang Religius, Berbudiluhur dan Unggul di Tingkat Internasional Tahun 2040".

MISI :
MISI :Berdasarkan rumusan visi tersebut, maka misi STIKes Budi Luhur Cimahi dirumuskan sebagai berikut:
1) Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dalam Mempertahankan, Memelihara, dan Meningkatkan *Good University Governance*.
2) Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Bertaraf Internasional .
3) Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan mampu mewujudkan penelitian bertaraf International .
4) Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan mampu mewujudkan Pengabdian Masyarakat bertaraf International
5) Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul mempertahankan mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku Religius.
6) Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul mempertahankan memelihara dan mengembangkan pengetahuan sikap dan perilaku Berbudiluhur

LAMPIRAN 5
HASIL WAWANCARA KETUA (PI_1)

No.	Aspek	Pertanyaan Wawancara Ketua STIKes	Hasil wawancara
1	Perencanaan	Apa regulasi atau kebijakan nasional yang menjadi dasar perencanaan kemitraan dengan IDUKA di institusi Anda?	Perencanaan kemitraan mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan Perpres No. 68 Tahun 2022 tentang revitalisasi pendidikan vokasi dan pendidikan tinggi yang menekankan kolaborasi dengan industri untuk mendukung link and match.
		Apa tujuan utama dari kemitraan tersebut? Apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja?	Tujuan utama adalah meningkatkan daya serap lulusan melalui keselarasan kurikulum dengan kebutuhan industri, serta menyiapkan lulusan yang kompeten dan siap kerja.
		Apa saja ruang lingkup program kerja sama yang dilakukan? Apakah mencakup bidang keperawatan, pelatihan kerja, atau lainnya?	Ruang lingkup meliputi bidang keperawatan, pelatihan kerja, praktik klinik, pelatihan soft skill, dan juga sertifikasi.
		Bentuk media kerja sama apa saja yang digunakan (MoU, magang, pelatihan kerja, penempatan kerja)?	Media kerja sama berupa MoU, pelaksanaan program magang dan pelatihan kerja bersama mitra, serta peluang penempatan kerja untuk lulusan.
		Bagaimana metode atau proses perencanaan kemitraan dilakukan? Apakah melibatkan penyusunan dokumen dan	Dilakukan melalui penyusunan dokumen kerja sama formal, penjajakan awal, pertemuan koordinatif, serta sinkronisasi kurikulum bersama mitra IDUKA.

		sinkronisasi kurikulum dengan IDUKA?	
		Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kerja sama ini? Apakah melibatkan mitra dari IDUKA?	Terlibat langsung Ketua STIKes, Ketua Prodi, dosen, serta mitra IDUKA dalam proses perencanaan dan penyesuaian kurikulum.
		Program apa saja yang dirancang dalam kemitraan ini? Apakah mencakup pelatihan, sertifikasi, atau kelas industri?	Program meliputi pelatihan teknis, pelatihan soft skill, kelas industri, sertifikasi profesi, serta program magang bersertifikat.
		Sarana dan prasarana apa yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kerja sama ini?	Sarana pendukung termasuk laboratorium kampus, rumah sakit mitra, serta fasilitas praktik klinik milik IDUKA.
		Dari mana sumber anggaran kegiatan kemitraan berasal? Apakah dari institusi, mitra industri, atau sumber lain?	Anggaran berasal dari dana internal institusi, CSR dari mitra industri, serta kolaborasi pembiayaan dalam bentuk program MBKM.
2	Pengorganisasian	Apakah di institusi Anda terdapat struktur organisasi atau unit khusus yang menangani kemitraan dengan IDUKA? Jika ya, seperti apa bentuknya?	Ya, terdapat Unit HIDUKA yang menangani hubungan dengan industri dan kerja sama.
		Bagaimana pembagian tugas antara pihak STIKes dan IDUKA dalam menjalankan kemitraan ini?	STIKes bertanggung jawab pada aspek akademik dan penyusunan kurikulum, sementara IDUKA bertanggung jawab dalam pelatihan, pemagangan, dan evaluasi keterampilan teknis.

		Apakah terdapat dokumen peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kemitraan ini?	Ya, semua kegiatan dituangkan dalam dokumen MoU/MoA yang memuat peran, tanggung jawab, dan target kerja sama.
3	Pelaksanaan	Apa saja tahapan awal yang dilakukan dalam pelaksanaan kerja sama dengan mitra IDUKA? Apakah dimulai dengan penjajakan, penyusunan legalitas, dan sosialisasi?	Dimulai dari penjajakan kerja sama, penyusunan MoU/MoA, kemudian sosialisasi internal.
		Apa bentuk kegiatan inti dalam kemitraan yang dilaksanakan? Apakah termasuk pelatihan teknis, pembekalan soft skills, magang klinik, atau pendampingan mahasiswa?	Kegiatan inti meliputi pelatihan kerja, magang klinik, pembekalan soft skill, dan pendampingan mahasiswa oleh praktisi dari IDUKA.
		Bagaimana tahapan penutup kerja sama dilakukan? Apakah terdapat evaluasi formal bersama mitra, tracer study lulusan, atau perpanjangan kerja sama?	Penutup berupa evaluasi bersama mitra, pelaporan kegiatan, tracer study, dan diskusi untuk perpanjangan kerja sama.
		Program apa saja yang sudah berjalan bersama mitra? Apakah ada pelatihan kerja, kursus kompetensi,	Magang, pelatihan kerja, kursus keterampilan, dan sertifikasi profesi telah dijalankan secara berkala.

		magang, atau sertifikasi profesi?	
		Sejauh mana mitra IDUKA terlibat dalam pelaksanaan program? Apakah mereka hanya sebagai tempat praktik, atau juga terlibat dalam pelatihan dan evaluasi?	Mitra IDUKA sangat aktif: mereka terlibat dalam pelatihan teknis, pembekalan, dan evaluasi praktik mahasiswa.
		Bagaimana pola kerja sama dijalankan? Apa kontribusi masing-masing pihak dalam pelaksanaan program tersebut (SDM, fasilitas, materi pelatihan, evaluasi)?	Pola kerja sama bersifat simbiosis mutualisme: STIKes menyediakan SDM dan kurikulum, IDUKA menyediakan fasilitas praktik, pelatih, dan peluang kerja.
		Apakah pelaksanaan program kerja sama sudah sesuai dengan perencanaan awal? Jika ada perbedaan, apa penyebab dan penyesuaiannya?	Ya, pelaksanaan telah sesuai dengan rencana, namun beberapa penyesuaian dilakukan untuk menyesuaikan kondisi mitra dan kebutuhan mahasiswa.
		Apa saja faktor yang menunjang keberhasilan pelaksanaan program kemitraan ini (komitmen pimpinan, fasilitas, SDM, mitra)?	Komitmen pimpinan, partisipasi aktif IDUKA, ketersediaan fasilitas, dan keterlibatan dosen sebagai penghubung antara institusi dan mitra.
4	Pengawasan	Apa yang menjadi dasar dalam melakukan pengawasan program kemitraan di institusi Anda?	Dasarnya adalah kesesuaian hasil dengan tujuan awal, serta kebutuhan pasar kerja.

		Apa tujuan utama pengawasan program kemitraan ini? Apakah untuk mengukur efektivitas peningkatan daya serap lulusan?	Untuk mengukur efektivitas kemitraan dalam meningkatkan daya serap lulusan dan relevansi kompetensi.
		Aspek apa saja yang di awasi? Apakah termasuk kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri?	Pengawasan meliputi kesesuaian lulusan dengan kebutuhan IDUKA, pencapaian kompetensi, serta keberhasilan program magang.
		Teknik pengawasan apa yang digunakan dalam menilai program kemitraan? Apakah menggunakan wawancara, observasi, atau dokumentasi?	Teknik pengawasan berupa wawancara, observasi langsung di lapangan, serta dokumentasi kegiatan dan laporan.
		Apa saja indikator keberhasilan kemitraan? Apakah termasuk kecepatan serapan kerja lulusan dan kesesuaian kompetensi mereka?	Lulusan terserap kerja dalam waktu < 6 bulan, kompetensi sesuai kebutuhan, serta keberlanjutan kerja sama.
		Apakah program kemitraan ini memperoleh masukan dari mahasiswa, dosen, atau mitra industri? Bagaimana umpan balik tersebut digunakan?	Ya, semua pihak memberikan umpan balik yang dihimpun melalui survey dan evaluasi akhir program.
5	Faktor Pendukung dan Hambatan	Apa saja faktor yang paling mendukung keberhasilan	Kurikulum adaptif, SDM dosen yang profesional, dukungan penuh dari pimpinan dan mitra IDUKA, serta fasilitas penunjang.

		kemitraan di STIKes Anda?	
		Apa saja kendala yang dihadapi dalam menjalankan kemitraan ini, baik dari sisi internal maupun mitra eksternal?	Kendala utama: belum optimalnya sinkronisasi kurikulum, keterbatasan anggaran, minimnya tracer alumni digital, dan lemahnya koordinasi awal dengan beberapa mitra baru.
6	Solusi Strategis	Apakah institusi Anda menyusun kurikulum bersama mitra industri? Jika ya, bagaimana prosesnya?	Ya, kurikulum disusun bersama melalui *workshop* kurikulum dan FGD dengan mitra.
		Apakah sudah dibentuk unit khusus seperti HIDUKA atau tim kerja sama?	Sudah dibentuk Unit HIDUKA sebagai pusat pengelolaan kemitraan.
		Apakah program magang diperluas melalui MBKM atau kerja sama CSR dengan mitra industri?	Ya, program magang diperluas melalui skema MBKM dan CSR dari mitra seperti rumah sakit dan klinik swasta.
		Apakah Anda telah menggunakan tracer alumni berbasis digital untuk mengevaluasi keberhasilan lulusan dan kemitraan?	Belum optimal, namun sedang dalam proses pengembangan tracer digital berbasis sistem informasi kampus.
		Apakah terdapat program yang mendorong kemandirian lulusan seperti pelatihan wirausaha, penempatan kerja luar negeri, atau inkubasi bisnis?	Ya, tersedia pelatihan wirausaha, bimbingan kerja ke luar negeri, dan rencana inkubasi bisnis kesehatan sedang dikembangkan.

LAMPIRAN 6
HASIL WAWANCARA KETUA (PI_2)

No.	Aspek/	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Perencanaan	Apa regulasi atau kebijakan nasional yang menjadi dasar perencanaan kemitraan dengan IDUKA di institusi Anda?	Kemitraan dirancang dengan mengacu pada Permendikbud No.3/2020 tentang SNPT dan Perpres No.68/2022. Perencanaan diintegrasikan dengan visi-misi institusi untuk menghasilkan lulusan profesional dan Islami.
		Apa tujuan utama dari kemitraan tersebut? Apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja?	Tujuan disusun melalui forum diskusi, *tracer study*, dan dialog dengan industri, lalu dituangkan dalam MoU agar sesuai dengan profil lulusan dan kebutuhan IDUKA.
		Apa saja ruang lingkup program kerja sama yang dilakukan? Apakah mencakup bidang keperawatan, pelatihan kerja, atau lainnya?	Ruang lingkup mencakup magang, kelas industri, pengembangan kurikulum, *teaching factory*, penelitian terapan, hingga sertifikasi profesi.
		Bentuk media kerja sama apa saja yang digunakan (MoU, magang, pelatihan kerja, penempatan kerja)?	Bentuk media meliputi MoU, magang, kuliah tamu, *teaching factory*, penelitian bersama, evaluasi bersama mitra.
		Bagaimana metode atau proses perencanaan kemitraan dilakukan? Apakah melibatkan penyusunan dokumen dan sinkronisasi kurikulum dengan IDUKA?	Perencanaan dilakukan melalui diskusi, FGD, dan evaluasi berkala. Disusun MoU/MoA serta sinkronisasi kurikulum berdasarkan kebutuhan industri.
		Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kerja sama ini? Apakah melibatkan mitra dari IDUKA?	Dosen pendamping, prodi, dan mitra industri turut terlibat dalam penyusunan dan pelaksanaan program kemitraan.
		Program apa saja yang dirancang dalam kemitraan ini? Apakah mencakup pelatihan, sertifikasi, atau kelas industri?	Program mencakup magang, kuliah tamu, sertifikasi, *teaching factory*, dan pelatihan dosen.

		Sarana dan prasarana apa yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kerja sama ini?	Laboratorium, LMS, *teaching factory* berbasis teknologi, dan kelas praktikum digunakan untuk mendukung implementasi program.
		Dari mana sumber anggaran kegiatan kemitraan berasal? Apakah dari institusi, mitra industri, atau sumber lain?	Anggaran berasal dari RKAT universitas, dan digunakan untuk operasional seperti transportasi, pelatihan, dan peningkatan sarana.
2	Pengorganisasian	Apakah di institusi Anda terdapat struktur organisasi atau unit khusus yang menangani kemitraan dengan IDUKA? Jika ya, seperti apa bentuknya?	Struktur diketuai oleh Warek bidang kerja sama dan Lembaga Kerja Sama. Prodi bertugas melaksanakan teknis dan didampingi dosen pembimbing lapangan.
		Bagaimana pembagian tugas antara pihak STIKes dan IDUKA dalam menjalankan kemitraan ini?	STIKes bertanggung jawab pada kebijakan dan kurikulum, mitra IDUKA menyediakan tempat praktik dan evaluasi kerja.
		Apakah terdapat dokumen peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kemitraan ini?	Ya, tertuang dalam dokumen MoU/MoA dan pembagian tugas teknis di tingkat Prodi dan mitra.
3	Pelaksanaan	Apa saja tahapan awal yang dilakukan dalam pelaksanaan kerja sama dengan mitra IDUKA?	Dimulai dari penjajakan, penandatanganan MoU/MoA, kemudian sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa.
		Apa bentuk kegiatan inti dalam kemitraan yang dilaksanakan?	Pelatihan, magang klinik, kuliah tamu, *teaching factory*, dan pendampingan mahasiswa.
		Bagaimana tahapan penutup kerja sama dilakukan?	Evaluasi bersama mitra, *tracer study*, dan pembaruan MoU jika diperlukan.
		Program apa saja yang sudah berjalan bersama mitra?	Magang, kuliah tamu, *teaching factory*, sertifikasi, dan pelatihan.
		Sejauh mana mitra IDUKA terlibat dalam pelaksanaan program?	Mitra terlibat aktif dalam pelatihan, penilaian, pembimbingan, hingga tracer study.

		Bagaimana pola kerja sama dijalankan? Apa kontribusi masing-masing pihak?	Pola kerja sama saling melengkapi: STIKes dari sisi akademik, IDUKA dari sisi praktik industri.
		Apakah pelaksanaan program kerja sama sudah sesuai dengan perencanaan awal?	Umumnya sesuai, jika ada penyesuaian disesuaikan dengan dinamika industri dan kondisi lapangan.
		Apa saja faktor yang menunjang keberhasilan pelaksanaan program kemitraan ini?	Komitmen pimpinan, fasilitas memadai, keterlibatan aktif dosen dan mitra IDUKA.
4	Pengawasan	Apa yang menjadi dasar dalam melakukan Pengawasan program kemitraan di institusi Anda?	Pengawasan didasarkan pada ketercapaian kompetensi, *tracer study*, dan relevansi kurikulum.
		Apa tujuan utama evaluasi program kemitraan ini?	Untuk mengukur efektivitas peningkatan daya serap lulusan dan kesesuaian kompetensi.
		Aspek apa saja yang diawasi?	Aspek ketercapaian pembelajaran, kesiapan lulusan, dan kepuasan mitra IDUKA.
		Teknik pengawasan apa yang digunakan?	Wawancara, observasi, dokumentasi, dan *tracer* alumni berbasis digital.
		Apa saja indikator keberhasilan kemitraan?	Serapan lulusan <6 bulan, kepuasan mitra, dan kompetensi sesuai kebutuhan industri.
		Apakah program kemitraan ini memperoleh masukan dari mahasiswa, dosen, atau mitra industri?	Ya, melalui kuesioner, rapat evaluasi, dan FGD. Digunakan untuk perbaikan program.
5	Faktor Pendukung dan Hambatan	Apa saja faktor yang paling mendukung keberhasilan kemitraan di STIKes Anda?	Regulasi nasional, komitmen mitra, SDM berkualitas, sarana digital (LMS, tracer).
		Apa saja kendala yang dihadapi?	Kuota magang terbatas, perbedaan standar, birokrasi lambat.
6	Solusi Strategis	Apakah institusi Anda menyusun kurikulum bersama mitra industri?	Ya, melalui *curriculum alignment* berbasis kebutuhan industri.

		Apakah sudah dibentuk unit khusus seperti HIDUKA atau tim kerja sama?	Sudah, berada di bawah koordinasi Warek dan Lembaga Kerja Sama.
		Apakah program magang diperluas melalui MBKM atau kerja sama CSR?	Ya, program MBKM diterapkan dan kerja sama CSR dijajaki.
		Apakah menggunakan *tracer* alumni berbasis digital?	Ya, untuk mengevaluasi serapan dan kualitas lulusan.
		Apakah terdapat program kemandirian lulusan?	Ada, berupa pelatihan wirausaha digital, inkubasi bisnis, dan peluang kerja luar negeri.

LAMPIRAN 7
HASIL WAWANCARA KETUA PROGRAM STUDI (KP_1)

No	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Perencanaan	Apa kebijakan nasional yang menjadi acuan Anda dalam merancang kemitraan dengan IDUKA?	Prodi menyusun visi misi berdasarkan turunan visi misi institusi, melibatkan stakeholder, dan menjalin kemitraan untuk pencapaian kompetensi, selaras dengan visi misi dan regulasi pendidikan tinggi.
		Bagaimana kemitraan dirancang agar selaras dengan kebutuhan dunia kerja?	Melalui analisis kebutuhan kompetensi lulusan dan evaluasi kurikulum bersama mitra, difokuskan pada hard skill dan soft skill.
		Apa ruang lingkup kerja sama yang dirancang Prodi (keperawatan, pelatihan, dsb.)?	Keperawatan gerontik, pelatihan dementia care, asuhan jiwa, praktik di panti, rumah sakit, puskesmas, serta pelatihan Alzheimer dan pengabdian masyarakat.
		Bentuk kerja sama apa yang telah diinisiasi oleh Prodi (MoU, pelatihan, magang)?	MoU, pelatihan, praktik klinik, pengabdian masyarakat, serta pelatihan *dementia skill care dan long-term care*.
		Bagaimana proses penyusunan rencana kerja sama dilakukan di tingkat Prodi?	Workshop, evaluasi kurikulum, penyusunan anggaran, survei ke mitra, penyusunan proposal, panduan, dan logbook.
		Siapa saja yang dilibatkan dalam perencanaan program kerja sama di tingkat Prodi?	Dosen sesuai keahlian, bidang sarana institusi, LPPM, pimpinan, mahasiswa, dan *stakeholder.*
		Apa jenis program yang telah dirancang di Prodi (kelas industri, sertifikasi)?	Program praktik klinik, pengabdian, pelatihan Alzheimer, dementia skill care, sekolah lansia, dan pelatihan kerja.
		Sarana apa saja yang disiapkan Prodi untuk mendukung program kerja sama?	Laboratorium, manikin, alat pemeriksaan vital, *logboo*k, LMS, ruang pelatihan, kendaraan antar-jemput, dan peralatan praktik.
		Dari mana sumber dana kegiatan kemitraan di tingkat Prodi berasal?	Dana mahasiswa, beasiswa, dana hibah, dan kerja sama dengan bidang keuangan dan pimpinan.

2	Pengorganisasian	Apakah Prodi memiliki struktur/unit khusus yang menangani kerja sama dengan IDUKA?	Struktur formal belum terbentuk, namun mitra dilibatkan dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum.
		Bagaimana pembagian peran antara Prodi dan IDUKA dalam menjalankan program?	Prodi: koordinasi dan penugasan; Dosen: bimbingan dan evaluasi; Mitra: pembimbing lapangan dan penilai mahasiswa.
		Apakah ada dokumen formal tentang peran Prodi dalam perencanaan dan pelaksanaan kerja sama?	Ada panduan bimbingan, *logbook,* proposal praktik, dan evaluasi pelaksanaan.
3	Pelaksanaan	Apa tahapan awal pelaksanaan program kemitraan dari pihak Prodi?	Penjajakan mitra, observasi tempat praktik, MoU, penyerahan proposal, dan surat izin pelaksanaan praktik.
		Apa saja kegiatan utama yang dijalankan Prodi dalam kerja sama (magang, pelatihan)?	Praktik klinik, pelatihan Alzheimer, pelatihan dementia care, pengabdian masyarakat, dan sekolah lansia.
		Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut kerja sama dilakukan di tingkat Prodi?	Evaluasi praktik dan pelatihan melalui laporan akhir, refleksi, dan diskusi tindak lanjut dengan mitra.
		Bagaimana Anda menilai partisipasi mitra industri dalam kegiatan kemitraan?	Mitra aktif dalam bimbingan, evaluasi, dan memberi masukan terhadap performa mahasiswa.
		Apakah pelaksanaan program sesuai dengan perencanaan awal?	Sesuai, namun tetap adaptif dengan kondisi mitra dan mahasiswa. Komunikasi intensif dilakukan.
4	Pengawasan	Apa kriteria Prodi dalam mengawasi keberhasilan kerja sama dengan mitra?	Pengawasan dilakukan melalui *tracer study*, praktik lapangan, dan umpan balik dari mitra.
		Apakah tujuan pengawasan diarahkan untuk mengukur peningkatan daya serap lulusan?	Ya, pengawasan menilai sejauh mana kemitraan berdampak pada ketercapaian kompetensi dan penyerapan kerja.
		Teknik pengawasan apa yang digunakan Prodi (observasi, wawancara, dokumentasi)?	Observasi, evaluasi logbook, pre-post test, refleksi, dan dokumentasi praktik.
		Apakah keberhasilan dilihat dari relevansi	Ya. Penilaian mencakup kompetensi klinis, interpersonal, kerja tim, dan daya serap lulusan.

		kompetensi dan penyerapan kerja lulusan?	
5	Faktor Pendukung & Hambatan	Apa saja faktor pendukung keberhasilan program kemitraan di Prodi Anda?	Dukungan institusi, dosen kompeten, mitra fleksibel, komunikasi efektif, mahasiswa adaptif.
		Apa hambatan terbesar yang dihadapi Prodi dalam menjalin kerja sama dengan IDUKA?	Keterbatasan anggaran, kesibukan dosen, keterbatasan jadwal mitra, adaptasi mahasiswa, dan perubahan jadwal mendadak.
6	Solusi Strategis	Bagaimana proses penyusunan kurikulum bersama mitra dilakukan?	Melibatkan mitra saat evaluasi kurikulum untuk memastikan sinkronisasi kebutuhan dan pembelajaran.
		Apakah Prodi sudah membentuk tim kerja sama kemitraan?	Belum formal, namun fungsi koordinatif dilakukan oleh dosen koordinator praktik dan bidang kerja sama.
		Apakah program magang diperluas melalui skema MBKM atau CSR?	Ya, bentuk pelatihan dan pengabdian termasuk bagian dari MBKM dengan mitra komunitas lansia dan kesehatan.
		Apakah Prodi telah menggunakan sistem *tracer* alumni digital?	Bekerja sama dengan bidang kerja sama institusi untuk melakukan tracer alumni, pengembangan sedang berjalan.
		Adakah program kewirausahaan, kerja luar negeri, atau inkubasi bisnis di Prodi Anda?	Program kemandirian diwujudkan melalui pelatihan wirausaha kesehatan dan sekolah lansia sebagai media inovasi lulusan.

LAMPIRAN 8
HASIL WAWANCARA KETUA PROGRAM STUDI (KP_2)

No	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Perencanaan	Bagaimana Prodi merancang program kemitraan dengan IDUKA agar sesuai dengan visi-misi STIKes dan kebijakan nasional (Permendikbud No.3/2020, Perpres No.68/2022)?	Program dirancang sesuai visi-misi keperawatan komplementer; sebelumnya berbasis keperawatan komunitas, namun terlalu luas, sehingga disesuaikan.
		Apa dasar pertimbangan Prodi dalam menentukan ruang lingkup kerja sama (magang, kelas industri, *teaching factory*, sertifikasi)?	Disesuaikan dengan visi-misi dan hasil evaluasi kebutuhan mahasiswa serta relevansi terhadap dunia kerja.
		Bagaimana Prodi mengalokasikan sumber daya (SDM dosen, fasilitas, anggaran) untuk mendukung pelaksanaan kemitraan?	SDM dosen dipilih berdasarkan kompetensi; fasilitas dan anggaran dari dana operasional.
		Bagaimana Prodi memastikan kesiapan sarana dan prasarana untuk menunjang kerja sama dengan IDUKA?	Dilakukan komunikasi rutin dalam forum dengan pihak IDUKA untuk memastikan kesiapan semua aspek.
		Bagaimana Prodi merumuskan tujuan kemitraan agar sesuai dengan kebutuhan kompetensi lulusan dan tuntutan IDUKA?	Kemitraan bertujuan memberi nilai tambah pada lulusan, termasuk dukungan finansial, peningkatan skill dan pengalaman praktik.
		Bagaimana tujuan kemitraan dikaitkan dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi?	Evaluasi dilakukan terhadap alumni yang kembali atau akan kembali dari IDUKA untuk melihat capaian.
		Bagaimana Prodi memastikan tujuan program disosialisasikan	Disosialisasikan melalui bagian kerja sama; tes dan

		dan dipahami oleh dosen, mahasiswa, dan mitra IDUKA?	persiapan teknis dilakukan oleh pihak mitra.
2	Pengorganisasian	Bagaimana struktur organisasi kerja sama Prodi dengan IDUKA dibentuk?	Prodi bekerja sama aktif dalam forum IDUKA.
		Bagaimana pembagian peran dan tanggung jawab antara Prodi, dosen pembimbing, dan mitra IDUKA?	Prodi membentuk grup berisi mahasiswa, kaprodi, sekjur, dan dosen pembimbing; bimbingan dan tugas dikelola secara daring.
		Bagaimana mekanisme koordinasi dan komunikasi antara Prodi, dosen, dan mitra dalam pelaksanaan program?	Menggunakan media komunikasi daring seperti *WhatsApp* dan *Zoom*.
3	Pelaksanaan	Bagaimana tahapan pelaksanaan program kemitraan dilakukan (penjajakan, MoU/MoA, implementasi magang, pelatihan kerja, evaluasi)?	Dimulai dari penjajakan oleh direktur kerja sama, tes mahasiswa, pelatihan, pelaksanaan magang, hingga evaluasi yang dipantau oleh Prodi.
		Bagaimana Prodi memastikan dosen pembimbing dan mitra berperan aktif dalam supervisi dan mentoring mahasiswa?	Dosen melaporkan hasil bimbingan dan evaluasi ke Prodi.
		Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran (*logbook, LMS, teaching factory, tracer study digital*) dipantau oleh Prodi?	Mahasiswa mencatat aktivitas di *logbook* yang dipantau oleh Prodi.
		Bagaimana Prodi menindaklanjuti kendala yang dihadapi mahasiswa maupun dosen di lapangan?	Mahasiswa menyampaikan kendala via grup komunikasi, lalu ditindaklanjuti oleh dosen dan Prodi.
4	Pengawasan	Bagaimana Prodi menyusun sistem *controlling* terhadap program kemitraan?	*Controlling* dilakukan setelah mahasiswa pulang, berdasarkan *logbook* dan capaian kasus.

		Apa saja aspek yang dinilai (formatif, sumatif, *tracer study*, keterampilan, sikap, komunikasi)?	Semua tercantum dalam *logbook*, termasuk keterampilan dan askep.
		Bagaimana hasil *controlling* direkap dan dianalisis oleh Prodi?	Hasil kasus dan askep dianalisis dan dikomunikasikan dalam forum bersama mitra.
		Bagaimana tindak lanjut hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki program kemitraan di periode berikutnya?	Tindak lanjut didiskusikan dalam forum evaluasi bersama mitra dan internal Prodi.
5	Faktor Pendukung dan Hambatan	Apa saja faktor pendukung yang mempermudah pelaksanaan program kemitraan?	Sikap terbuka dari pihak IDUKA dalam seluruh proses.
		Hambatan apa saja yang dihadapi Prodi dalam manajemen kemitraan dengan IDUKA?	Masih terdapat mitra yang belum memahami hak beragama mahasiswa, seperti larangan salat saat praktik.
		Bagaimana strategi Prodi dalam mengatasi hambatan tersebut?	Melakukan pendekatan persuasif dan komunikasi intensif dengan mitra.
6	Solusi Strategis	Bagaimana Prodi merumuskan solusi strategis untuk meningkatkan efektivitas kemitraan dengan IDUKA?	Melalui komunikasi dan evaluasi berkelanjutan.
		Apakah ada inovasi yang direncanakan, seperti *curriculum alignment*, program MBKM, inkubasi bisnis, atau kerja sama luar negeri?	Fokus pada pembaruan program secara berkelanjutan dan membuka potensi MBKM serta kerja sama luar negeri.

LAMPIRAN 9
HASIL WAWANCARA DOSEN (D_1)

No	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Perencanaan	Bagaimana dosen dilibatkan dalam perencanaan program kemitraan STIKes dengan IDUKA?	Setiap dosen ikut berpartisipasi dalam menyusun kurikulum sehingga dosen turut serta dalam perencanan program.
		Bagaimana dosen memberikan masukan terhadap sinkronisasi kurikulum dengan kebutuhan industri?	Setiap dosen menyesuaikan bahan ajar terhadap kurikulum yang mendukung kebutuhan industri sehingga kebutuhan industri bisa terpenuhi.
		Bagaimana kesiapan dosen dalam mendukung kegiatan magang, pelatihan, dan program pembelajaran berbasis industri?	Setiap dosen menyesuaikan bahan ajar terhadap kurikulum yang mendukung kebutuhan industri sehingga kebutuhan industri bisa terpenuhi. Setiap dosen mengikuti *update* kebijakan-kebijakan dan perkembangan kebutuhan pembelajaran dengan pelatihan/*workshop* sesuai dengan program pembelajaran berbasis industri.

		Apa tujuan yang ingin dicapai dosen melalui keterlibatan dalam kemitraan dengan IDUKA? Bagaimana dosen memandang keterkaitan tujuan kemitraan dengan pengembangan kompetensi mahasiswa?	Memenuhi kompetensi lulusan sesuai dengan yang dibutuhkan IDUKA. Dengan adanya kemitraan para dosen menjadi paham mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap lulusannya.
2	Organisasi	Bagaimana peran dosen diatur dalam struktur organisasi kemitraan dengan IDUKA? Bagaimana mekanisme koordinasi antara dosen, Prodi, dan mitra kerja?	Dosen diposisikan sejajar dengan tim kemitraan dan IDUKA. Koordinasi dilaksanakan sesuai dengan garis organisasi kemitraan, dosen dengan mitra IDUKA bisa berkoordinasi langsung dalam membahas kompetensi lulusan dalam mata kuliah
3	Pelaksanaan	Bagaimana dosen mendampingi mahasiswa dalam program magang atau praktik kerja?	Dosen melakukan pendampingan dengan metode *bedside teaching* bersama-sama dengan mitra kerja/IDUKA.

		Bagaimana dosen melakukan supervisi dan evaluasi selama kegiatan berlangsung? Bagaimana dosen menghadapi kendala yang muncul di lapangan?	Dengan mengamati kinerja mahasiswa dan memberikan penilaian atau feedback setelah kegiatan mahasiswa selesai bersama-sama dengan mitra/IDUKA. Dengan memberikan alternatif-alternatif yang memiliki nilai kompetensi yang sama.
4	Pengawasan	Bagaimana dosen menilai ketercapaian kompetensi mahasiswa dari hasil kemitraan? Bagaimana dosen memberikan umpan balik kepada Prodi dan mitra terkait hasil evaluasi?	Dengan menggunakan standar penilaian kinerja yang telah disepakati sebelumnya dengan mitra/IDUKA. Dengan melakukan evaluasi hasil kegiatan yang tercantum dalam laporan kegiatan
5	Faktor Pendukung dan Hambatan	Apa saja faktor pendukung yang memudahkan dosen dalam pelaksanaan kemitraan? Apa hambatan utama yang dirasakan dosen	Sudah terjalinnya banyak kerjasam dengan mitra/IDUKA . Keterbatasan waktu yang dimiliki dari masing-masing dosen sehingga kegiatan

		dalam mendukung kegiatan kemitraan?	kemitraan masih dirasakan belum optimal
6	Solusi Strategis	Solusi apa yang diusulkan dosen untuk meningkatkan efektivitas kemitraan? Bagaimana inovasi dosen dapat membantu memperkuat hubungan STIKes dengan IDUKA?	Lebih meningkatkan kembali kerjasama-kerjasam dalam berbagai bidang terutama dalam tridharma perguruan tinggi sehingga kemitraan akan dirasakan lebih efektif Dengan melakukan kerjasama dalam pengmas ataupun penelitian

LAMPIRAN 10
HASIL WAWANCARA DOSEN (DS_2)

No	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Perencanaan	Bagaimana dosen dilibatkan dalam perencanaan program kemitraan STIKes dengan IDUKA?	Setelah mendapatkan mahasiswa yang akan berangkat dalam program kemitraan maka mahasiswa akan dimasukkan ke grup tersendiri sehingga akan terkontrol segala sesuatu yang berkaitan dengan praktek, karena berangkatnya berbeda maka mahasiswa akan dimasukkan kepada stase klinik terlebih dahulu dan mahasiswa yang melaksanakan program akan diperkirakan waktunya sehingga kekurangan stase akan diselesaikan di RS Kerjasama ataupun klinik
		Bagaimana dosen memberikan masukan terhadap sinkronisasi kurikulum dengan kebutuhan industri?	Kami mendengarkan situasi tempat mahasiswa, setelah itu kami sesuaikan dengan *logbook* dan pencapaian target, apabila tidak tercapai maka akan dilakukan penambahan waktu di klinik
		Bagaimana kesiapan dosen dalam	

		mendukung kegiatan magang, pelatihan, dan program pembelajaran berbasis industri?	Dosen selalu berkoordinasi dengan prodi dalam hal pencapain target kompetensi.
		Apa tujuan yang ingin dicapai dosen melalui keterlibatan dalam kemitraan dengan IDUKA?	Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu, dan dosen juga bisa memperkaya khasanah dengan keadaan pasien yang jauh berbeda dengan yang selama ini ada, karena ternyata di tempat bekerja banyak lansia sehat.
		Bagaimana dosen memandang keterkaitan tujuan kemitraan dengan pengembangan kompetensi mahasiswa?	Baik, karena sesuai dengan visi misi dari kita
2	Organisasi	Bagaimana peran dosen diatur dalam struktur organisasi kemitraan dengan IDUKA?	Dosen akan membimbing sesuai dengan keahliannya dan juga diberikan waktu yang sama dengan ners yang lainnya
		Bagaimana mekanisme koordinasi antara dosen, Prodi, dan mitra kerja?	Mitra kerja akan berkoordinasi dengan prodi, kemudian prodi akan berkoordinasi dengan

			dosen begitupun sebaliknya apa bila ada hal-hal yang berkaitan dengan kesulitan saat di tempat praktek, maka dosen akan ke prodi yang diteruskan kepada IDUKA kemudian baru ke mitra kerja
3	Pelaksanaan	Bagaimana dosen mendampingi mahasiswa dalam program magang atau praktik kerja? Bagaimana dosen melakukan supervisi dan evaluasi selama kegiatan berlangsung? Bagaimana dosen menghadapi kendala yang muncul di lapangan?	Dosen mendampingi di grup WA, setiap minggu zoom dengan mahasiswa, setiap akhir minggu mendapatkan laporan dari mahasiswa Via online Diskusi dengan mahasiswa mengenai kendala beserta prodi, apabila bisa diselesaikan tidak menjadikan masalah, namun ada beberapa kendala yang tidak bisa diselesaikan saat itu juga dan membutuhkan waktu dalam penyelesaiannya
4	Pengawasan	Bagaimana dosen menilai ketercapaian kompetensi mahasiswa dari hasil kemitraan?	Dari *log book*, keaktifan selama proses *online*, pengumpulan tugas tepat waktu

		Bagaimana dosen memberikan umpan balik kepada Prodi dan mitra terkait hasil *controlling*?	Dosen Bersama prodi akan mengadakan *controlling* Bersama
5	Faktor Pendukung & Hambatan	Apa saja faktor pendukung yang memudahkan dosen dalam pelaksanaan kemitraan? Apa hambatan utama yang dirasakan dosen dalam mendukung kegiatan kemitraan?	Keterbukaan antara mitra, prodi, dosen, mahasiswa Waktu yang kadang sulit disamakan
6	Solusi Strategis	Solusi apa yang diusulkan dosen untuk meningkatkan efektivitas kemitraan Bagaimana inovasi dosen dapat membantu memperkuat hubungan STIKes dengan IDUKA?	Sering mengadakan pertemuan Bersama-sama dalam menentukan langkah selanjutnya

LAMPIRAN 11
HASIL WAWANCARA MAHASISWA (M_1)

No	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Perencanaan	Bagaimana mahasiswa mengetahui informasi tentang program kemitraan dengan IDUKA?	Mahasiswa mendapatkan informasi dari bidang P2K dalam mengetahui program kemitraan dengan IDUKA
		Sejauh mana mahasiswa dilibatkan dalam persiapan kegiatan magang, pelatihan, atau program pembelajaran berbasis industri?	Mahasiswa dilibatkan mulai dari interview seleksi peserta pada semester 6 atau 7 dan dilaksanakan pada saat semester 8
		Apa harapan mahasiswa terhadap program kemitraan dengan IDUKA?	Mahasiswa berharap dengan adanya program tersebut dapat mempercepat masa tunggu kerja setelah lulus dan mendapatkan pengalaman kerja.
		Bagaimana mahasiswa melihat manfaat program kemitraan terhadap kesiapan kerja?	Adanya percepatan mendapatkan pekerjaan yang sesuai sebelum mahasiswa lulus Mahasiswa berharap dengan adanya program tersebut dapat mempercepat masa tunggu kerja
		Apa harapan mahasiswa terhadap program kemitraan dengan IDUKA?	Mahasiswa berharap dengan adanya program tersebut dapat mempercepat masa tunggu kerja setelah lulus dan mendapatkan

			pengalaman kerja.setelah lulus dan mendapatkan pengalaman kerja.
		Bagaimana mahasiswa melihat manfaat program kemitraan terhadap kesiapan kerja?	Adanya percepatan mendapatkan pekerjaan yang sesuai sebelum mahasiswa lulus
2	Organisasi	Bagaimana mahasiswa memahami peran dan tanggung jawabnya dalam program kemitraan?	Mahasiswa berkomitmen untuk Kembali ke IDUKA tempat melakukan internship/ magang untuk dapat bekerja setelah lulus.
		Bagaimana komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing dan mitra kerja selama program?	Mahasiswa diberikan logbook target kompetensi selama melakukan internship/magang sebagai panduan paraktekdan pengalaman bekerja di IDUKA
3	Pelaksanaan	Bagaimana pengalaman mahasiswa dalam mengikuti program magang, pelatihan, atau program pembelajaran berbasis industri?	Mahasiswa lebih trampil dalam melakukan Tindakan keperawatan dan mahasiswa mendapatkan *upgrading skill* selama melakukan pemagangan.
		Apa tantangan utama yang dihadapi mahasiswa selama program kemitraan berlangsung?	Tantangan yang dihadapi terkait budaya dan Bahasa asing.
4	Pengawasan	Bagaimana mahasiswa menilai manfaat program kemitraan terhadap peningkatan	Mahasiswa lebih siap dalam mencari pekerjaan dan lebih

		keterampilan dan kesiapan kerja? Bagaimana mahasiswa memberikan masukan terhadap pelaksanaan program?	percaya diri dari *skill* dan Bahasa. Mahasiswa mengisi *google form controlling* setelah program berlangsung.
5	Faktor Pendukung & Hambatan	Apa saja faktor yang mempermudah mahasiswa dalam mengikuti program kemitraan? Apa hambatan yang dialami mahasiswa selama mengikuti program?	Dukungan orangtua, skema program yang sudah jelas, kebijakan institusi. Biaya, Bahasa dan budaya
6	Solusi Strategis	Apa saran mahasiswa untuk meningkatkan kualitas program kemitraan? Apakah mahasiswa memiliki ide inovatif untuk pengembangan kerja sama ke depan?	Program bisa di mulai sejak dini dan dimasukkan ke dalam kurikulum. Mahasiswa berharap program magang/internship tidak hanya dilakukan kepada 1 negara.

LAMPIRAN 12
HASIL WAWANCARA MAHASISWA (M_2)

No	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Perencanaan	Bagaimana mahasiswa mengetahui informasi tentang program kemitraan dengan IDUKA?	Saya mengetahui informasi tentang program tersebut melalui dosen dari kampus.
		Sejauh mana mahasiswa dilibatkan dalam persiapan kegiatan magang, pelatihan, atau program pembelajaran berbasis industri?	Dalam persiapan kegiatan pelatihan atau program pembelajaran saya selalu dilibatkan dan dibimbing secara baik dan secara langsung
		Apa harapan mahasiswa terhadap program kemitraan dengan IDUKA?	Harapan saya semoga kedepannya selalu mengadakan program tersebut karena sangat bermanfaat dan bisa mendapat pengalaman yang sangat berharga
		Bagaimana mahasiswa melihat manfaat program kemitraan terhadap kesiapan kerja?	Manfaatnya tentu saja sangat banyak selain belajar bahasa asing saya juga bisa belajar bekerja sama tim dengan orang orang hebat diluar sana
2	Organisasi	Bagaimana mahasiswa memahami peran dan tanggung jawabnya dalam program kemitraan?	Saya bisa memahami peran dan tanggung jawab dalam program tersebut karena dari awal sudah dijelaskan langsung oleh pihak kampus terkait progran tersebut Komunikasi saya dengan dosen dan Mitra kerja selama program

		Bagaimana komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing dan mitra kerja selama program?	sangat baik dan tidak ada hambatan apapun.
3	Pelaksanaan	Bagaimana pengalaman mahasiswa dalam mengikuti program magang, pelatihan, atau program pembelajaran berbasis industri? Apa tantangan utama yang dihadapi mahasiswa selama program kemitraan berlangsung?	Pengalaman saya mengikuti program magang di Jepang yaitu saya sangat senang dan bangga bisa bekerja langsung dan belajar langsung bersama orang Jepang, selain itu saya juga bisa bekerja sama tim dan merawat pasien orang Jepang secara langsung Tantangan utamanya sudah pasti dari bahasa nya karna kita dihadapkan langsung dengan pasien orang Jepang yang tentu saja menggunakan bahasa Jepang.
4	Pengawasan	Bagaimana mahasiswa menilai manfaat program kemitraan terhadap peningkatan keterampilan dan kesiapan kerja? Bagaimana mahasiswa memberikan masukan terhadap pelaksanaan program?	Saya menilai manfaat program terhadap peningkatan keterampilan yg harus dimiliki yaitu sangat baik sekali karena saya dibimbing dari awal sampai selesai. Masukan terhadap program tersebut sepertinya sudah cukup baik

5	Faktor Pendukung & Hambatan	Apa saja faktor yang mempermudah mahasiswa dalam mengikuti program kemitraan? Apa hambatan yang dialami mahasiswa selama mengikuti program?	Faktor yang mempermudah dalam program tersebut tentu saja dari kampus karena kampus lah yang menyalurkan saya untuk mengikuti program tersebut Tidak ada hambatan sama sekali dalam program tersebut karena kampus selalu membantu saya dalam hal apapun terkait program tersebut
6	Solusi Strategis	Apa saran mahasiswa untuk meningkatkan kualitas program kemitraan? Apakah mahasiswa memiliki ide inovatif untuk pengembangan kerja sama ke depan?	Mungkin dari saya tidak ada saran yang lebih spesifik karena kualitas program tersebut sudah sangat baik Untuk pengembangan kerja sama kedepannya semoga lebih banyak lagi kerjasama ke negara lainnya.

LAMPIRAN 13
HASIL WAWANCARA MITRA IDUKA (MI_1)

No	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Perencanaan	Bagaimana keterlibatan mitra dalam penyusunan program kemitraan dengan STIKes?	**Keterlibatan** Menyusun kurikulum tambahan (Bahasa dan budaya Jepang), menyesuaikan program dengan standar perusahaan Jepang.
		Apa dasar pertimbangan mitra dalam menjalin kerja sama dengan STIKes?	**Pertimbangan kerja sama** Mahasiswa STIKes relevan dengan kebutuhan tenaga kesehatan Jepang, komitmen STIKes menyiapkan SDM kompeten.
		Bagaimana mitra menilai kesiapan STIKes dalam menyediakan mahasiswa yang kompeten?	**Kesiapan STIKes** Kurikulum berbasis kompetensi, dosen berpengalaman, fasilitas memadai, mahasiswa memiliki dasar ilmu kesehatan.
		Apa tujuan utama mitra dalam menjalin kemitraan dengan STIKes?	**Tujuan utama** Membuka peluang kerja internasional & memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan di Jepang.
		Bagaimana mitra melihat manfaat kemitraan terhadap kebutuhan tenaga kerja di institusinya?	**Manfaat bagi mitra** Mendapat calon tenaga kerja siap masuk dunia kerja, menjaga kepercayaan perusahaan Jepang.
2	Organisasi	Bagaimana pembagian peran antara STIKes dan mitra dalam pelaksanaan program?	**Pembagian peran** STIKes siapkan mahasiswa (akademik), LPK siapkan bahasa, budaya, administrasi, dan penempatan.
		Bagaimana mekanisme koordinasi mitra dengan Prodi dan dosen?	**Koordinasi** Rapat koordinasi rutin dengan Prodi & dosen, komunikasi terkait seleksi dan keberangkatan.

3	Pelaksanaan	Bagaimana mitra mendampingi mahasiswa dalam kegiatan magang atau praktik kerja? Apa kontribusi mitra dalam pelatihan, pembekalan, atau kelas industri? Bagaimana mitra menghadapi kendala selama pelaksanaan program kemitraan?	Pendampingan magang Pembimbing lokal di Jepang, monitoring, komunikasi berkala. Kontribusi LPK Pelatihan bahasa Jepang, budaya kerja, pembekalan fisik & mental, kelas industri. Kendala Adaptasi budaya, keterbatasan bahasa, regulasi imigrasi.
4	Pengawasan	Bagaimana mitra menilai kinerja mahasiswa selama mengikuti program kemitraan? Bagaimana mitra memberikan masukan kepada STIKes terkait hasil *controlling*?	Penilaian mahasiswa Disiplin, kemampuan bahasa, keterampilan teknis, adaptasi budaya. Masukan ke STIKes Evaluasi hasil magang, rekomendasi penguatan *soft skills* & bahasa.
5	Faktor Pendukung dan Hambatan	Apa saja faktor pendukung keberhasilan program kemitraan dari sisi mitra? Apa hambatan yang dihadapi mitra dalam pelaksanaan kemitraan dengan STIKes?	Faktor pendukung Kesiapan mahasiswa, dukungan STIKes, pelatihan intensif, komunikasi baik. Hambatan Bahasa, budaya, regulasi imigrasi.
6	Solusi Strategis	Solusi apa yang dapat dilakukan mitra untuk meningkatkan efektivitas kemitraan dengan STIKes? Apakah mitra memiliki rencana inovatif untuk memperluas bentuk kerja sama di masa depan?	Solusi Perpanjangan pelatihan Bahasa, mulai dari tingkat 3, penguatan pembekalan budaya & mental, komunikasi intensif dengan Jepang. Rencana inovatif Perluas kerja sama di bidang kesehatan lain, riset bersama, beasiswa ikatan kerja.

LAMPIRAN 14
HASIL WAWANCARA MITRA IDUKA (MI_2)

No	Aspek	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Perencanaan	Bagaimana keterlibatan mitra dalam penyusunan program kemitraan dengan STIKes?	• Keterlibatan: Mitra berperan dalam menyusun program kemitraan bersama STIKes, dengan fokus pada kesesuaian kebutuhan industri dengan kurikulum yang ada.
		Apa dasar pertimbangan mitra dalam menjalin kerja sama dengan STIKes?	• Pertimbangan Kerja Sama: Mitra memilih STIKes karena mahasiswa yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan tenaga kerja dan STIKes menunjukkan komitmen dalam menyiapkan mahasiswa yang terampil.
		Bagaimana mitra menilai kesiapan STIKes dalam menyediakan mahasiswa yang kompeten?	• Kesiapan: STIKes menyediakan kurikulum berbasis kompetensi dengan fasilitas yang memadai dan dosen berpengalaman, menjadikan mahasiswa siap untuk berkontribusi di industri.
		Apa tujuan utama mitra dalam menjalin kemitraan dengan STIKes?	Tujuan utama kemitraan adalah untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai, serta mempersiapkan mahasiswa untuk

		Bagaimana mitra melihat manfaat kemitraan terhadap kebutuhan tenaga kerja di institusinya?	dunia kerja. Manfaat Kemitraan: Memberikan peluang kerja langsung kepada mahasiswa serta mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri
2	Organisasi	Bagaimana pembagian peran antara STIKes dan mitra dalam pelaksanaan program? Bagaimana mekanisme koordinasi mitra dengan Prodi dan dosen?	• Pembagian Peran: STIKes bertanggung jawab menyediakan mahasiswa yang kompeten, sedangkan mitra memberikan pengalaman praktis dan pelatihan tambahan yang diperlukan. • Koordinasi: Komunikasi dilakukan secara intensif melalui rapat koordinasi antara mitra, Prodi, dan dosen untuk memastikan kelancaran program.
3	Pelaksanaan	Bagaimana mitra mendampingi mahasiswa dalam kegiatan magang atau praktik kerja? Apa kontribusi mitra dalam pelatihan, pembekalan, atau kelas industri?	• Pendampingan Magang: Mitra memberikan pendampingan dengan menyediakan pembimbing lokal dan komunikasi berkala selama kegiatan magang di industri. • Kontribusi: Mitra memberikan pelatihan terkait bahasa, budaya kerja, serta pembekalan fisik dan mental untuk mempersiapkan

		Bagaimana mitra menghadapi kendala selama pelaksanaan program kemitraan?	mahasiswa menghadapi dunia kerja. • Kendala: Kendala yang dihadapi mitra sering kali terkait dengan perbedaan budaya yang ada antara dunia akademik dan industri, serta keterbatasan waktu yang mempengaruhi proses magang.
4	Pengawasan	Bagaimana mitra menilai kinerja mahasiswa selama mengikuti program kemitraan? Bagaimana mitra memberikan masukan kepada STIKes terkait hasil *controlling*?	• Penilaian Mahasiswa: Penilaian dilakukan berdasarkan disiplin, kemampuan bahasa, keterampilan teknis, dan adaptasi budaya mahasiswa selama program. • Masukan ke STIKes: Masukan diberikan terkait hasil magang dan rekomendasi untuk memperkuat kemampuan soft skills dan bahasa mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja.
5	Faktor Pendukung dan Hambatan	Apa saja faktor pendukung keberhasilan program kemitraan dari sisi mitra? Apa hambatan yang dihadapi mitra dalam pelaksanaan kemitraan dengan STIKes?	• Faktor Pendukung: Faktor pendukung keberhasilan program termasuk kesiapan mahasiswa, dukungan aktif dari STIKes, serta komunikasi yang terbuka antara mitra dan STIKes. • Hambatan: Hambatan yang dihadapi oleh mitra lebih sering

			berhubungan dengan perbedaan standar kerja di industri dan dunia akademik, serta kendala administratif yang menghambat kelancaran program.
6	Solusi Strategis	Solusi apa yang dapat dilakukan mitra untuk meningkatkan efektivitas kemitraan dengan STIKes? Apakah mitra memiliki rencana inovatif untuk memperluas bentuk kerja sama di masa depan?	• Solusi: Mitra menyarankan untuk mengadakan pertemuan rutin antara STIKes dan mitra untuk membahas evaluasi dan perencanaan program berikutnya, serta pengembangan kurikulum bersama yang lebih terintegrasi. • Rencana Inovatif: Mitra juga berencana untuk memperkenalkan program internship internasional sebagai bagian dari perluasan bentuk kerja sama dengan STIKes.

LAMPIRAN 15
LOGBOOK PRAKTIK KEPERAWATAN LANSIA

A. Identitas Peserta Praktik

No	Komponen	Keterangan
1	Nama Peserta	
2	Nomor Registrasi/NIM/NIP	
3	Program/Institusi Pengirim	
4	Tujuan Program	Persiapan praktik dan bekerja sebagai perawat/*caregiver* lansia di Jepang
5	Tempat Praktik	*Elderly Care Facility / Nursing Home / Kaigo Facility*
6	Negara Tujuan	Jepang
7	Periode Praktik	
8	Pembimbing Akademik	
9	Pembimbing Lapangan/Clinical Instructor	
10	Penanggung Jawab Program	

B. Deskripsi Praktik

Logbook ini digunakan sebagai panduan pencatatan kegiatan praktik keperawatan lansia bagi perawat yang dipersiapkan untuk bekerja ke Jepang. Fokus praktik meliputi pemenuhan kebutuhan dasar lansia, pengkajian gerontik, keselamatan pasien, pencegahan jatuh, pencegahan infeksi, komunikasi terapeutik, dokumentasi, serta adaptasi terhadap budaya kerja Jepang seperti disiplin, ketelitian, kerja sama tim, dan penghormatan terhadap privasi lansia.

C. Capaian Pembelajaran / Kompetensi Umum

Kode	Capaian Pembelajaran/Kompetensi
CPL 1	Menunjukkan sikap profesional, etis, bertanggung jawab, empati, disiplin, dan menghargai budaya kerja Jepang.
CPL 2	Mampu melakukan pengkajian keperawatan gerontik secara holistik pada lansia.
CPL 3	Mampu membantu pemenuhan kebutuhan fisiologis dan aktivitas sehari-hari lansia secara aman.
CPL 4	Mampu menerapkan keselamatan pasien, pencegahan infeksi, pencegahan jatuh, dan perlindungan privasi lansia.
CPL 5	Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan komunikasi lintas budaya dengan lansia, keluarga, dan tim kerja.
CPL 6	Mampu melakukan dokumentasi, evaluasi, dan pelaporan kegiatan praktik secara jujur dan sistematis.

D. CPMK Praktik

Kode	CPMK
CPMK 1	Peserta mampu menjelaskan sistem pelayanan lansia dan budaya kerja di fasilitas perawatan Jepang.
CPMK 2	Peserta mampu melakukan pengkajian dasar lansia meliputi TTV, ADL, nutrisi, eliminasi, mobilitas, kulit, tidur, risiko jatuh, dan kondisi psikososial.
CPMK 3	Peserta mampu membantu kebutuhan dasar lansia: makan/minum, kebersihan diri, eliminasi, mobilisasi, istirahat, dan kenyamanan.
CPMK 4	Peserta mampu menerapkan tindakan pencegahan infeksi dan keselamatan pasien sesuai SOP fasilitas.
CPMK 5	Peserta mampu berkomunikasi sopan, sederhana, dan terapeutik dengan lansia serta bekerja sama dengan tim lintas budaya.
CPMK 6	Peserta mampu menyusun catatan praktik, laporan kasus, refleksi harian, dan evaluasi capaian target.

E. Target Kompetensi Praktik

No	Target Kegiatan/Kompetensi	Target Minimal	CPL/CPMK	Bukti
1	Orientasi fasilitas, SOP, budaya kerja, dan alur pelayanan lansia	1 kali	CPL 1, CPMK 1	Catatan orientasi
2	Observasi sistem kerja perawat/caregiver di Jepang	2 kali	CPL 1, CPMK 1	Catatan observasi
3	Pengkajian identitas dan riwayat kesehatan lansia	5 lansia	CPL 2, CPMK 2	Format pengkajian
4	Pemeriksaan tanda-tanda vital	20 kali	CPL 2, CPMK 2	Catatan tindakan
5	Pengkajian ADL lansia	5 lansia	CPL 2, CPMK 2	Lembar ADL
6	Pengkajian risiko jatuh	5 lansia	CPL 2 & 4, CPMK 2 & 4	Lembar risiko jatuh
7	Pengkajian status nutrisi dan cairan	5 lansia	CPL 2, CPMK 2	Catatan pengkajian
8	Pengkajian pola eliminasi BAB/BAK	5 lansia	CPL 2, CPMK 2	Catatan observasi
9	Pengkajian kondisi kulit dan risiko luka tekan	5 lansia	CPL 2 & 4, CPMK 2 & 4	Lembar observasi kulit
10	Pengkajian pola tidur, istirahat, dan kenyamanan	5 lansia	CPL 2, CPMK 2	Catatan pengkajian
11	Membantu makan dan minum lansia	10 kali	CPL 3, CPMK 3	Catatan tindakan
12	Membantu personal hygiene, oral hygiene, dan grooming	10 kali	CPL 3, CPMK 3	Catatan tindakan
13	Membantu eliminasi/toileting dengan menjaga privasi	10 kali	CPL 3 & 4, CPMK 3 & 4	Catatan tindakan
14	Membantu mobilisasi, ambulasi, transfer kursi roda/tempat tidur	10 kali	CPL 3 & 4, CPMK 3 & 4	Catatan tindakan
15	Melakukan reposisi untuk mencegah luka tekan	10 kali	CPL 3 & 4, CPMK 3 & 4	Catatan tindakan
16	Menerapkan hand *hygiene* dan penggunaan APD	20 kali	CPL 4, CPMK 4	Checklist
17	Menerapkan pencegahan jatuh dan keselamatan lingkungan	10 kali	CPL 4, CPMK 4	Checklist
18	Observasi pemberian obat oleh perawat sesuai kewenangan	5 kali	CPL 4, CPMK 4	Catatan observasi
19	Komunikasi terapeutik dengan lansia	10 kali	CPL 5, CPMK 5	Catatan komunikasi
20	Komunikasi dan kerja sama dengan tim lintas budaya	5 kali	CPL 5, CPMK 5	Refleksi/observasi
21	Mendampingi aktivitas fisik ringan/rehabilitasi/rekreasi	5 kali	CPL 3 & 5, CPMK 3 & 5	Catatan kegiatan
22	Menyusun asuhan keperawatan gerontik sederhana	3 kasus	CPL 2,3,6; CPMK 2,3,6	Laporan askep
23	Evaluasi perkembangan kondisi lansia	5 kali	CPL 6, CPMK 6	Catatan evaluasi
24	Diskusi kasus dengan pembimbing	2 kali	CPL 6, CPMK 6	Catatan bimbingan
25	Refleksi praktik harian	Setiap hari	CPL 1 & 6, CPMK 6	Lembar refleksi
26	Presentasi kasus akhir praktik	1 kali	CPL 6, CPMK 6	Materi presentasi
27	Laporan akhir praktik	1 laporan	CPL 6, CPMK 6	Laporan akhir

F. Format *Logbook* Harian

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan Praktik	Kompetensi/CPL-CPMK	Capaian	Paraf CI

G. Rekapitulasi Capaian Target

No	Kegiatan/Kompetensi	Target	Capaian	Keterangan
1	Orientasi fasilitas, SOP, budaya kerja, dan alur pelayanan lansia	1 kali		
2	Observasi sistem kerja perawat/caregiver di Jepang	2 kali		
3	Pengkajian identitas dan riwayat kesehatan lansia	5 lansia		
4	Pemeriksaan tanda-tanda vital	20 kali		
5	Pengkajian ADL lansia	5 lansia		
6	Pengkajian risiko jatuh	5 lansia		

7	Pengkajian status nutrisi dan cairan	5 lansia		
8	Pengkajian pola eliminasi BAB/BAK	5 lansia		
9	Pengkajian kondisi kulit dan risiko luka tekan	5 lansia		
10	Pengkajian pola tidur, istirahat, dan kenyamanan	5 lansia		
11	Membantu makan dan minum lansia	10 kali		
12	Membantu personal hygiene, oral hygiene, dan grooming	10 kali		
13	Membantu eliminasi/toileting dengan menjaga privasi	10 kali		
14	Membantu mobilisasi, ambulasi, transfer kursi roda/tempat tidur	10 kali		
15	Melakukan reposisi untuk mencegah luka tekan	10 kali		
16	Menerapkan hand hygiene dan penggunaan APD	20 kali		
17	Menerapkan pencegahan jatuh dan keselamatan lingkungan	10 kali		
18	Observasi pemberian obat oleh perawat sesuai kewenangan	5 kali		
19	Komunikasi terapeutik dengan lansia	10 kali		
20	Komunikasi dan kerja sama dengan tim lintas budaya	5 kali		
21	Mendampingi aktivitas fisik ringan/rehabilitasi/rekreasi	5 kali		
22	Menyusun asuhan keperawatan gerontik sederhana	3 kasus		
23	Evaluasi perkembangan kondisi lansia	5 kali		
24	Diskusi kasus dengan pembimbing	2 kali		
25	Refleksi praktik harian	Setiap hari		
26	Presentasi kasus akhir praktik	1 kali		
27	Laporan akhir praktik	1 laporan		

H. Format Pengkajian Keperawatan Lansia

Komponen	Uraian
Inisial Lansia	
Usia/Jenis Kelamin	
Diagnosa Medis/Riwayat Penyakit	
Keluhan Utama	
Tanda-Tanda Vital	
Status Nutrisi dan Cairan	
Pola Eliminasi	
Mobilitas dan ADL	
Risiko Jatuh	
Kondisi Kulit/Risiko Luka Tekan	
Pola Tidur dan Kenyamanan	
Kondisi Kognitif/Psikososial	
Masalah Keperawatan	
Rencana Tindakan	
Evaluasi	

I. Format Asuhan Keperawatan Gerontik

No	Komponen	Uraian
1	Data subjektif	
2	Data objektif	
3	Masalah keperawatan	
4	Tujuan/kriteria hasil	

5	Intervensi keperawatan	
6	Implementasi	
7	Evaluasi	
8	Tindak lanjut/rujukan kepada pembimbing	

J. Format Refleksi Harian

Komponen	Uraian
Hari/Tanggal	
Kegiatan utama	
Keterampilan yang dipraktikkan	
Nilai budaya kerja Jepang yang dipelajari	
Kendala komunikasi/budaya/teknis	
Cara mengatasi kendala	
Pembelajaran yang diperoleh	
Rencana perbaikan praktik berikutnya	

K. Penilaian Sikap Profesional

No	Aspek Sikap	Indikator	Skor 1-4
1	Disiplin	Hadir tepat waktu, mengikuti jadwal dan aturan fasilitas	
2	Tanggung jawab	Melaksanakan tugas sesuai arahan pembimbing	
3	Empati	Peduli terhadap kebutuhan fisik dan psikologis lansia	
4	Sopan santun	Menghormati lansia, keluarga, staf, dan budaya Jepang	
5	Komunikasi	Berkomunikasi ramah, jelas, sabar, dan terapeutik	
6	Keselamatan pasien	Mengutamakan pencegahan jatuh, infeksi, dan cedera	
7	Kerja sama tim	Mampu bekerja dengan perawat/caregiver lintas budaya	
8	Dokumentasi	Mencatat kegiatan secara lengkap, jujur, dan sistematis	

Keterangan skor: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik.

L. Catatan Khusus untuk Praktik/Bekerja ke Jepang

- Melakukan tindakan hanya sesuai kewenangan dan arahan pembimbing/penanggung jawab fasilitas.
- Menjaga privasi, martabat, dan kenyamanan lansia dalam setiap kegiatan perawatan.
- Mengutamakan keselamatan lansia terutama saat mobilisasi, transfer, toileting, dan aktivitas harian.
- Menerapkan budaya kerja Jepang: disiplin waktu, teliti, bersih, sopan, menghargai senior, dan bekerja
  sama dalam tim.
- Menggunakan komunikasi sederhana, ramah, serta memperhatikan perbedaan bahasa dan budaya.
- Mencatat semua tindakan secara jujur, lengkap, dan segera melapor jika menemukan kondisi berisiko.
- Tidak melakukan tindakan invasif atau tindakan di luar kewenangan tanpa instruksi dan pengawasan.

M. Lembar Pengesahan

Pihak	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Peserta Praktik			
Pembimbing Lapangan/*Clinical Instructor*			
Pembimbing Akademik			
Koordinator Program			
Penanggung Jawab Lahan Praktik			

LAMPIRAN 16
PERENCANAAN PENDANAAN
PERAWAT KE JEPANG

Dokumen ini merupakan model perencanaan pendanaan per peserta untuk program persiapan dan praktik keperawatan lansia bagi perawat yang akan bekerja ke Jepang. Perencanaan ini menggunakan asumsi jumlah minimal peserta 10 orang dan dapat disesuaikan kembali dengan kebijakan institusi, mitra Jepang, kurs mata uang, lokasi penempatan, dan lama program.

Angka biaya pada dokumen ini bersifat estimasi perencanaan. Biaya riil perlu diverifikasi kembali berdasarkan harga tiket, aturan visa/dokumen, biaya pelatihan, serta fasilitas yang ditanggung oleh institusi atau mitra penerima di Jepang.

A. Asumsi Dasar Program

Komponen	Rencana/Asumsi
Nama Program	Program Persiapan dan Praktik Keperawatan Lansia untuk Perawat Bekerja ke Jepang
Peserta	Perawat/lulusan pendidikan keperawatan yang dipersiapkan untuk bekerja di fasilitas pelayanan lansia di Jepang
Jumlah Minimal Peserta	10 orang
Lama Kegiatan Inti	3 bulan praktik/pembekalan terstruktur
Lama Persiapan Sebelum Berangkat	2-4 minggu untuk administrasi, orientasi, bahasa dasar, budaya kerja, dan pembekalan keselamatan pasien
Tempat Kegiatan	Indonesia untuk pembekalan awal; Jepang untuk orientasi lapangan/praktik di *elderly care facility/nursing home*
Fokus Praktik	Pemenuhan kebutuhan dasar lansia, keselamatan pasien, komunikasi lintas budaya, pencegahan jatuh, pencegahan infeksi, dokumentasi, dan etika kerja perawat di Jepang
Kurs Perencanaan	1 Yen Jepang = Rp110,00
Catatan	Jika akomodasi, makan, transportasi, atau tiket ditanggung mitra, maka komponen tersebut dapat dikurangi dari total biaya peserta.

B. Sinkronisasi RPS, CPL, CPMK, dan Aktivitas Program

CPL RPS	CPMK Program	Aktivitas Pembelajaran/Praktik	Indikator Capaian	Bukti/Output
CPL Sikap	Menunjukkan sikap profesional, disiplin, empati, tanggung jawab, menghargai martabat lansia, dan adaptif terhadap budaya Jepang.	Orientasi budaya kerja Jepang, aturan fasilitas, etika pelayanan lansia, simulasi komunikasi sopan, briefing keselamatan kerja.	Peserta hadir tepat waktu, mengikuti aturan, menjaga privasi, dan menunjukkan komunikasi santun.	Lembar penilaian sikap, refleksi harian, catatan pembimbing.
CPL Pengetahuan	Memahami konsep keperawatan gerontik, proses menua, kebutuhan fisiologis lansia, dan sistem pelayanan lansia di Jepang.	Kuliah/pembekalan gerontik, diskusi kasus, observasi sistem pelayanan lansia, review standar keselamatan pasien.	Peserta mampu menjelaskan perubahan fisiologis lansia dan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi.	*Pre-test/post-test*, laporan observasi, resume materi.

CPL Keterampilan Umum	Mampu berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, mendokumentasikan kegiatan, dan memecahkan masalah sederhana di lingkungan kerja internasional.	Role play komunikasi lintas budaya, kerja tim dengan caregiver/perawat, penyusunan logbook, diskusi kasus.	Peserta mampu mencatat kegiatan, menyampaikan laporan, dan berkolaborasi dengan tim.	Logbook harian, laporan kasus, catatan bimbingan.
CPL Keterampilan Khusus	Mampu melakukan asuhan keperawatan dasar pada lansia sesuai kewenangan, dengan pengawasan pembimbing.	Pengkajian lansia, TTV, ADL, nutrisi, eliminasi, personal hygiene, mobilisasi, pencegahan jatuh, pencegahan infeksi.	Peserta mencapai target praktik minimal sesuai l*ogboo*k dan mampu menyusun askep sederhana.	Checklist target praktik, format pengkajian, askep gerontik.

C. Rencana Lama Kegiatan

Tahap	Durasi	Kegiatan Utama	Output
Tahap 1: Administrasi dan Seleksi	1 minggu	Pendaftaran peserta, verifikasi dokumen, penetapan peserta minimal 10 orang, kontrak program.	Daftar peserta tetap dan berkas administrasi awal.
Tahap 2: Pembekalan Pra-Keberangkatan	2-4 minggu	Bahasa Jepang dasar, budaya kerja Jepang, keselamatan pasien, etika pelayanan lansia, orientasi RPS-CPL-CPMK, dan simulasi tindakan dasar.	Sertifikat pembekalan, nilai evaluasi awal, kesiapan peserta.
Tahap 3: Keberangkatan dan Orientasi Jepang	1 minggu	Perjalanan, adaptasi lingkungan, orientasi fasilitas, pengenalan SOP, pembagian jadwal praktik.	Catatan orientasi dan jadwal praktik.
Tahap 4: Praktik/Observasi Keperawatan Lansia	8-10 minggu	Praktik pemenuhan kebutuhan dasar lansia, observasi pelayanan, komunikasi lintas budaya, dokumentasi, dan diskusi kasus.	*Logbook* praktik, *checklist* target, laporan kasus.
Tahap 5: Evaluasi dan Pelaporan	1 minggu	Presentasi kasus, rekap target, refleksi akhir, evaluasi CPL-CPMK, penyusunan laporan akhir.	Laporan akhir dan rekomendasi kelayakan/kesiapan kerja.

D. Rencana Anggaran Biaya Per Orang

No	Komponen Biaya	Perkiraan Biaya (Rp)	Keterangan
1	Paspor dan administrasi dokumen awal	350.000	Bila peserta belum memiliki paspor.
2	Visa/dokumen izin masuk/COE dan legalisasi berkas	1.500.000	Estimasi administrasi dokumen; dapat berubah sesuai kebijakan.
3	Medical check-up dan vaksinasi bila diperlukan	1.500.000	Sesuai kebutuhan persyaratan kesehatan.
4	Asuransi kesehatan dan perjalanan	1.500.000	Untuk perlindungan selama kegiatan.
5	Pelatihan bahasa Jepang dasar dan budaya kerja	4.000.000	Pembekalan 2-4 minggu sebelum keberangkatan.

6	Pembekalan keperawatan gerontik, patient safety, dan dokumentasi	2.000.000	Sinkron dengan RPS, CPL, CPMK, dan logbook.
7	Seragam praktik, sepatu, dan perlengkapan kerja	1.500.000	Seragam, sepatu tertutup, alat tulis, name tag.
8	Tiket pesawat pulang-pergi Indonesia-Jepang	9.000.000	Estimasi; menyesuaikan rute dan waktu pembelian.
9	Transportasi domestik Indonesia dan bagasi tambahan	1.000.000	Menuju bandara dan kebutuhan bagasi.
10	Akomodasi di Jepang	12.000.000	Estimasi Rp4.000.000/bulan x 3 bulan.
11	Konsumsi selama di Jepang	12.000.000	Estimasi Rp4.000.000/bulan x 3 bulan.
12	Transportasi lokal di Jepang	4.500.000	Estimasi Rp1.500.000/bulan x 3 bulan.
13	Komunikasi/internet/SIM card	1.500.000	Estimasi Rp500.000/bulan x 3 bulan.
14	Administrasi program, koordinasi mitra, monitoring, dan evaluasi	4.000.000	Koordinasi akademik, pendampingan, dan evaluasi.
15	Penyusunan laporan, dokumentasi, dan sertifikat	750.000	Laporan akhir, cetak dokumen, sertifikat.
16	Dana darurat pribadi	5.000.000	Disimpan peserta untuk kondisi tidak terduga.
	TOTAL PER ORANG	62.100.000	Estimasi perencanaan untuk 3 bulan.

E. Rekapitulasi Pendanaan untuk Minimal 10 Peserta

Komponen	Per Orang (Rp)	Jumlah Peserta	Total (Rp)
Biaya program dan kebutuhan peserta	62.100.000	10 orang	621.000.000
Cadangan operasional kelompok 5%	3.105.000	10 orang	31.050.000
TOTAL KEBUTUHAN DANA KELOMPOK	65.205.000	10 orang	652.050.000

F. Estimasi dalam Yen Jepang

Komponen	Rupiah	Estimasi Yen
Total biaya per orang	Rp62.100.000	±564.545 Yen
Total biaya kelompok 10 orang	Rp621.000.000	±5.645.455 Yen
Total dengan cadangan operasional 5%	Rp652.050.000	±5.927.727 Yen

G. Model Skema Pembayaran Peserta

Tahap Pembayaran	Waktu Pembayaran	Persentase	Nominal Per Orang	Keterangan
Tahap 1	Saat pendaftaran/konfirmasi peserta	20%	Rp12.420.000	Untuk administrasi, dokumen, dan pengamanan kuota program.
Tahap 2	Sebelum pembekalan pra-keberangkatan	30%	Rp18.630.000	Untuk pelatihan, pembekalan, seragam,

				asuransi, dan koordinasi program.
Tahap 3	Sebelum pembelian tiket/keberangkatan	30%	Rp18.630.000	Untuk tiket, akomodasi awal, dan transportasi.
Tahap 4	Sebelum praktik di Jepang dimulai	20%	Rp12.420.000	Untuk kebutuhan hidup, monitoring, laporan, dan dana pendukung.
TOTAL		100%	Rp62.100.000	Belum termasuk cadangan operasional kelompok 5% bila dibebankan terpisah.

H. Alternatif Sumber Pendanaan

No	Sumber Pendanaan	Bentuk Dukungan
1	Peserta/orang tua	Pembiayaan mandiri untuk biaya utama program.
2	Institusi pendidikan/kampus	Subsidi pembekalan, administrasi, monitoring, atau sertifikasi.
3	Mitra Jepang/lembaga penerima	Dukungan akomodasi, transportasi lokal, makan, atau fasilitas praktik bila tersedia.
4	Sponsor/CSR/hibah	Bantuan biaya pelatihan, tiket, asuransi, atau perlengkapan kerja.
5	Skema cicilan internal	Pembayaran bertahap sesuai tahapan program.
6	Beasiswa/dukungan pemerintah daerah	Bantuan pengembangan kompetensi tenaga kesehatan.

I. Target Program yang Didanai dan Keterkaitan dengan CPL

No	Target Kegiatan/Praktik	Target Minimal	CPL Terkait	Bukti
1	Orientasi sistem pelayanan lansia dan budaya kerja Jepang	1 kali	Sikap, Pengetahuan	Laporan orientasi.
2	Pembekalan bahasa Jepang dasar untuk pelayanan lansia	Minimal 20 JP	Sikap, Keterampilan Umum	Daftar hadir dan nilai evaluasi.
3	Pengkajian kebutuhan fisiologis lansia	5 lansia	Pengetahuan, Keterampilan Khusus	Format pengkajian.
4	Pemeriksaan tanda-tanda vital	20 kali	Keterampilan Khusus	Checklist tindakan.
5	Pemenuhan personal hygiene, makan-minum, mobilisasi, dan eliminasi	Masing-masing 10 kali	Keterampilan Khusus	Logbook harian.
6	Penerapan pencegahan infeksi dan keselamatan pasien	20 kali	Sikap, Keterampilan Khusus	Checklist patient safety.
7	Komunikasi terapeutik dan lintas budaya dengan lansia	10 kali	Sikap, Keterampilan Umum	Catatan refleksi.
8	Penyusunan asuhan keperawatan gerontik sederhana	3 kasus	Pengetahuan, Keterampilan Khusus	Laporan askep.
9	Presentasi kasus dan evaluasi akhir	1 kali	Keterampilan Umum	Materi presentasi dan nilai pembimbing.

J. Catatan Pengelolaan Dana dan Pertanggungjawaban

1. Setiap pembayaran peserta harus disertai bukti pembayaran resmi dan dicatat dalam rekap bendahara program.
2. Komponen biaya yang ditanggung oleh mitra Jepang harus dipisahkan agar tidak terjadi pembiayaan ganda.
3. Dana darurat sebaiknya dikelola secara pribadi oleh peserta, tetapi tetap dilaporkan sebagai bagian kesiapan finansial.
4. Evaluasi penggunaan dana dilakukan pada akhir tahap pembekalan, awal keberangkatan, dan akhir kegiatan.
5. Revisi anggaran wajib dilakukan apabila terdapat perubahan kurs, jadwal keberangkatan, lokasi praktik, atau kebijakan visa/dokumen.

K. Lembar Persetujuan Perencanaan Pendanaan

Pihak	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Koordinator Program			
Bendahara Program			
Pembimbing Akademik			
Pimpinan Institusi			

LAMPIRAN 17
DOKUMENTASI WAWANCARA DAN OBSERVASI PI1, DS1



WAWANCARA, OBSERVASI KP1



WAWANCARA, OBSERVASI K2, KP2, D2,M2,M12



Wawancara dengan Mahasiswa



WAWANCARA, OBSERVASI DS2



LAMPIRAN 18

DOKUMENTASI JEPANG













LAMPIRAN 19
***WALK-IN INTERVIEW* JAPAN (YPIB MAJALENGKA)**





LAMPIRAN 20
WALK-IN INTERVIEW SAUDI ARABIA







